

## BAB 7 PENUTUP

### 7.1 Kesimpulan

1. Kadar 25-(OH)D pada seluruh subjek penelitian berada dalam rentang tidak normal.
2. Lebih dari separuh subjek penelitian memiliki status kontrol metabolik buruk.
3. Terdapat hubungan rerata kadar 25-(OH)D dengan status kontrol metabolik pada anak dengan DMT1.
4. Terdapat hubungan antara status vitamin D dengan status kontrol metabolik pada anak dengan DMT1.

### 7.2 Saran

1. Pemeriksaan kadar vitamin D dijadikan sebagai pemeriksaan penting dalam pemantauan rutin pasien pada seluruh pasien anak dengan DMT1.
2. Untuk menunjukkan seberapa besar kadar 25-(OH)D mempengaruhi kontrol glikemik pasien DMT1 diperlukan suatu proses *case-control* yang lebih mendalam dengan melakukan *matching* pada sampel penelitian sehingga dapat meminimalisir bias/*confounding factors*.
3. Hasil penelitian yang didapatkan menjadi acuan dalam pembentukan alur pedoman tatalaksana DMT1 pada pasien anak di lingkup RSUP. DR. M. Djamil Padang.
4. Hasil penelitian dapat dijadikan pedoman untuk pemberian suplementasi vitamin D pada anak dengan DMT1.